Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026
E-ISSN : 2828-7703; P-ISSN: 2828-7932, Hal. 423-428
DOI: https://doi.org/10.30640/abdimas45.v5i2.8224
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ABDIMAS45

Peningkatan Literasi Digital dan Penggunaan Media Sosial yang Bijak pada Generasi Muda di SMK Negeri 5 Madiun

Improving Digital Literacy and Promoting Wise Social Media Use Among Young Generation Students at SMK Negeri 5 Madiun

Bias Nur Elmira[1*], Eva Mirza Syafitri[2], Agustinus Doedyk S.[3], Triana Prihatinta[4], Priyanto[5], Daud Hasan[6], Crisna Shandy Nugraha[7], Ahmad Fauzan Nashihul Amin[8]
[1-8]Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Madiun, Indonesia
Email: biasnurelmira@pnm.ac.id[1], evamirzas@pnm.ac.id[2], doedyks@pnm.ac.id[3], triana@pnm.ac.id[4], pri.jpg@pnm.ac.id[5], daudhasan886@gmail.com[6], crisnashandy09@gmail.com[7], ahmadfauzannashihulamin@gmail.com[8]

**Penulis Korespondensi: biasnurelmira@pnm.ac.id*

Riwayat Artikel:
Naskah Masuk: 22 Agustus 2026;
Revisi: 19 September 2026;
Diterima: 10 Oktober 2026;
Terbit: 13 Oktober 2026

Keywords: *Digital Ethics; Digital Literacy; Hoaxes; Social Media; Students.*

Abstract: *The rapid development of digital technology and social media has significantly influenced the behavior and lifestyle of young people, especially students. However, the lack of digital literacy skills may lead to various negative impacts such as the spread of hoaxes, cyberbullying, misuse of social media, and excessive dependence on digital platforms. This community service activity aimed to improve digital literacy and promote wise social media usage among students at SMK Negeri 5 Madiun. The methods used in this program included socialization, interactive discussions, educational presentations, and practical guidance regarding digital ethics, information verification, online safety, and responsible social media behavior. The results showed that students gained a better understanding of digital literacy concepts, became more aware of the importance of filtering information, and demonstrated more responsible attitudes toward social media usage. The activity also encouraged students to utilize digital media positively for educational and self-development purposes. Therefore, this program successfully contributed to increasing students' awareness and competence in using digital technology wisely and responsibly.*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital dan media sosial yang sangat pesat memberikan pengaruh besar terhadap perilaku generasi muda, khususnya siswa sekolah menengah. Kurangnya kemampuan literasi digital dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, penyalahgunaan media sosial, serta ketergantungan terhadap platform digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan penggunaan media sosial yang bijak pada siswa SMK Negeri 5 Madiun. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, diskusi interaktif, penyampaian materi edukatif, serta pendampingan terkait etika digital, verifikasi informasi, keamanan digital, dan penggunaan media sosial secara bertanggung jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep literasi digital, meningkatnya kesadaran dalam menyaring informasi, serta terbentuknya sikap yang lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Selain itu, siswa juga terdorong untuk memanfaatkan media digital secara positif sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan diri. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara aman dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Etika Digital; Hoaks; Literasi Digital; Media Sosial; Pelajar.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, khususnya pada generasi muda. Media sosial telah menjadi bagian penting dalam aktivitas sehari-hari siswa sebagai sarana komunikasi, hiburan, hingga pencarian informasi. Penggunaan media sosial yang semakin meningkat memberikan manfaat positif apabila digunakan secara tepat, namun juga dapat menimbulkan dampak negatif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang baik.

Generasi muda saat ini rentan terhadap penyebaran informasi palsu (hoaks), cyberbullying, penyalahgunaan data pribadi, hingga kecanduan media sosial. Kurangnya pemahaman mengenai etika digital dan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab menjadi salah satu permasalahan yang banyak ditemukan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital menjadi sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang cerdas, kritis, dan bijak dalam memanfaatkan teknologi digital.

SMK Negeri 5 Madiun sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan digital siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan edukasi mengenai literasi digital dan penggunaan media sosial yang bijak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai etika digital, keamanan informasi, serta pemanfaatan media sosial secara positif dan produktif.

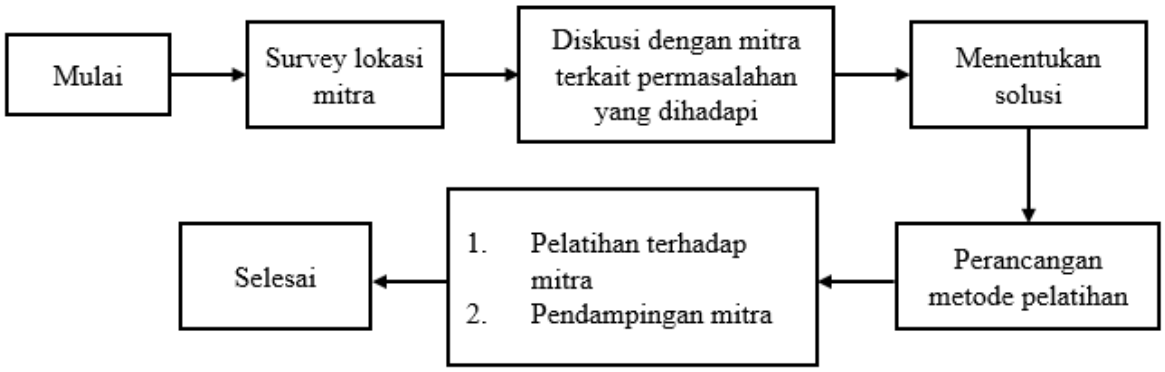
2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan dengan sasaran utama peserta didik SMK Negeri 5 Madiun sebagai kelompok generasi muda yang aktif menggunakan teknologi digital dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dilaksanakan di SMK Negeri 5 Madiun, Kota Madiun, Jawa Timur.

Pemilihan peserta didik sebagai subjek pengabdian didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai penggunaan teknologi digital dan media sosial secara bijak, aman, etis, dan produktif. Lingkungan digital yang semakin berkembang memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan berkomunikasi, tetapi sekaligus menghadirkan risiko seperti penyebaran informasi yang belum terverifikasi, pelanggaran privasi, komunikasi yang tidak etis, serta dampak jangka panjang dari jejak digital.

Kegiatan ini melibatkan tim pelaksana dari Politeknik Negeri Madiun bersama pihak SMK Negeri 5 Madiun sebagai mitra. Pengorganisasian kegiatan dilakukan dengan menempatkan sekolah dan peserta didik sebagai bagian aktif dalam proses pelaksanaan,

bukan hanya sebagai penerima materi. Pelaksanaan secara umum pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan prosedur kerja ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan PkM.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Peningkatan Literasi Digital dan Penggunaan Media Sosial yang Bijak pada Generasi Muda di SMK Negeri 5 Madiun" telah dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi Politeknik Negeri Madiun dalam memberikan edukasi dan penguatan kompetensi digital kepada generasi muda. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan peserta didik SMK Negeri 5 Madiun sebagai sasaran utama kegiatan dan pihak sekolah sebagai mitra pelaksana.

Pelaksanaan kegiatan memperoleh dukungan dan respons yang baik dari pihak mitra. Kegiatan berlangsung dalam suasana interaktif dengan melibatkan peserta melalui penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, studi kasus, serta refleksi mengenai kebiasaan peserta dalam menggunakan teknologi dan media sosial. Pendekatan tersebut digunakan agar materi yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi dapat dikaitkan secara langsung dengan pengalaman peserta dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, kegiatan telah memberikan hasil berupa peningkatan wawasan, kesadaran, dan pemahaman peserta mengenai pentingnya literasi digital serta penggunaan media sosial secara aman, etis, kritis, dan bertanggung jawab. Peserta juga memperoleh pemahaman mengenai potensi positif teknologi digital sekaligus berbagai risiko yang perlu diperhatikan dalam penggunaannya.



Gambar 2. Siswa SMKN 5 Madiun.

4. DISKUSI

Hasil utama dari kegiatan PkM ini adalah meningkatnya pemahaman peserta mengenai konsep dan pentingnya literasi digital. Sebelum memperoleh materi secara lebih terstruktur, literasi digital sering kali dipahami hanya sebatas kemampuan menggunakan perangkat seperti telepon pintar, komputer, internet, dan media sosial.

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih luas bahwa literasi digital juga mencakup kemampuan untuk mencari, memahami, mengevaluasi, menggunakan, dan membagikan informasi secara tepat dan bertanggung jawab.

Peserta diberikan pemahaman bahwa perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat dalam bidang pendidikan, komunikasi, kreativitas, dan pengembangan diri. Namun, pemanfaatan teknologi juga memiliki berbagai risiko apabila tidak disertai dengan kemampuan dan sikap yang tepat.

Pembahasan tersebut mendorong peserta untuk lebih memahami bahwa menjadi pengguna teknologi yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengoperasikan aplikasi, tetapi juga oleh kemampuan mengambil keputusan yang tepat ketika berada di ruang digital. Dengan demikian, kegiatan berhasil memperkuat kesadaran peserta bahwa literasi digital merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda, baik untuk mendukung kegiatan pendidikan maupun sebagai bekal memasuki dunia kerja.



Gambar 3. Penyampaian Materi.

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai literasi digital ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan era digital. Rendahnya literasi digital pada generasi muda dapat menyebabkan berbagai permasalahan sosial seperti penyebaran berita palsu, ujaran kebencian, dan cyberbullying. Oleh karena itu, edukasi mengenai penggunaan media sosial yang bijak sangat diperlukan.

Pendekatan edukatif dan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif meningkatkan keterlibatan siswa. Diskusi interaktif memungkinkan siswa memahami materi secara lebih mendalam melalui contoh kasus yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemahaman mengenai keamanan digital dan perlindungan data pribadi menjadi salah satu materi penting karena banyak siswa yang belum menyadari risiko penyalahgunaan data di media sosial. Dengan adanya kegiatan ini, siswa diharapkan mampu menjadi pengguna media sosial yang lebih cerdas, kritis, dan bertanggung jawab. Program ini juga mendukung upaya sekolah dalam membangun karakter siswa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Negeri 5 Madiun telah terlaksana dengan baik dan memberikan penguatan pemahaman peserta didik mengenai literasi digital dan penggunaan media sosial secara bijak**.** Peserta memperoleh pemahaman tentang etika bermedia sosial, penyaringan informasi, keamanan data pribadi, jejak digital, serta pemanfaatan media sosial secara positif dan produktif. Kegiatan ini juga memperkuat keterlibatan dan kerja sama antara Politeknik Negeri Madiun dan SMK Negeri 5 Madiun

dalam membangun generasi muda yang kritis, aman, etis, dan bertanggung jawab di era digital.

PENGAKUAN

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Madiun yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SMK Negeri 5 Madiun sebagai mitra yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kesempatan kepada tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan peningkatan literasi digital dan penggunaan media sosial yang bijak bagi generasi muda.

Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh peserta didik dan pihak sekolah yang telah berpartisipasi aktif selama proses kegiatan, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak menjadi bagian penting dalam tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

Hakim, Aulia Nur, and Leni Yulia. 2024. "Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3.1 (2024): 145-163.

Shovmayanti, Noor Afy. 2024. *Generasi digital: Mengasah keterampilan komunikasi di era teknologi*. MEGA PRESS NUSANTARA.

Ulfah, Maulidya. 2020. *DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?*. Edu Publisher.